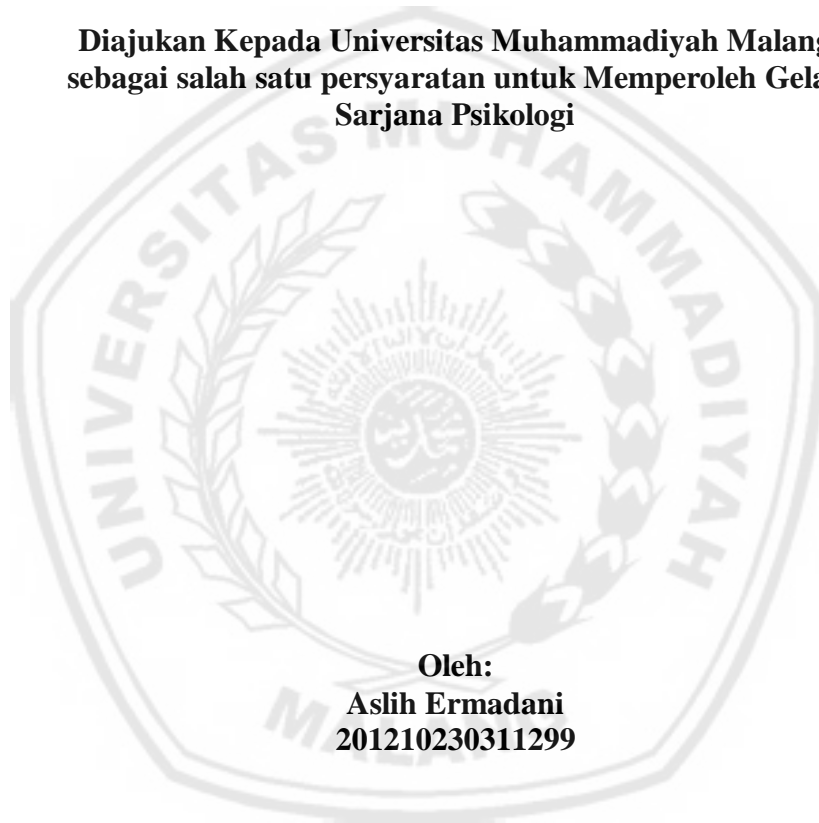


**PENGARUH KONFORMITAS TERHADAP AGRESIVITAS
PADA SUPORTER SEPAK BOLA REMAJA PEREMPUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**



**Oleh:
Aslih Ermadani
201210230311299**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Konformitas terhadap Agresivitas pada Supoter

Sepakbola Remaja Perempuan

1. Nama Peneliti : Aslih Ermadani
2. NIM : 201210230311299
3. Fakultas : Psikologi
4. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
5. Waktu Penelitian :

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

6. Ketua Penguji : Dr. Nida Hasanati, M.Si ()
7. Anggota Penguji : 1. Ari Firmanto, S.Psi., M.Si ()
2. Dr. Djudiyah, M.si ()
3. Adhyatman P., M.Psi ()

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nida Hasanati, M.Si

Ari Firmanto, S.Psi., M.Si

Malang,

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Muhammad Salis Yuniardi, M.Si., Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aslih Ermadani
Nim : 201210230311299
Fakultas/ Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah yang berjudul :
Pengaruh Konformitas terhadap Agresivitas pada Supoter Sepakbola Remaja
Perempuan

1. Bukan merupakan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan skripsi atau karya ilmiah dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Malang, 06 Februari 2018
Yang Menyatakan

Siti Maimunah, , S.Psi., MM., MA

Aslih Ermadani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW karena berkat rahmat dan hidayah NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Konformitas terhadap Agresivitas pada Suporter Sepakbola Remaja Perempuan”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis bapak Jaka Wahyudi dan Ibu Nantik yang telah memfasilitasi serta mendoakan hingga bisa menyelesaikan skripsi dengan maksimal
2. Dra. Nida Hasanati, Msi selaku pembimbing I dan Bapak Ari Firmanto, S.Psi, M.Si selaku pembimbing II, yang tanpa lelah dan sabar memberi bimbingan dan mengajarkan banyak ilmu selama saya menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Iswinarti, M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
4. Seluruh Aremanita distrik Plaosan dan seluruh Kirana Cyberxtreme Kediri, Persik Mania Kediri dan seluruh Korlap yang mengizinkan saya melakukan penelitian.
5. Teman-teman yang saya sayangi, yang selalu mengingatkan mengerjakan skripsi, Dhea, Izza, Diana, Mahbub, Febrianto, Hasnain, Aditama, Reghar, Cita, Lupy, Iddo, Willy. Serta sahabat yang selalu mendukung dan mendoakan penuh Satriyo, Yoga, Fauzi, Abel, Eci, Yeli, Aya.
6. Teman kos tercinta yang menemani menyelesaikan skripsi Ira, Heny, Tesya, Eva, Kikik, Maya. Dan juga terima kasih banyak partner yang selalu menghabiskan waktunya untuk membantu dan mendoakan, Wahyu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna, hal ini didasari keterbatasan yang dimiliki penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Malang, Januari 2018

Penulis

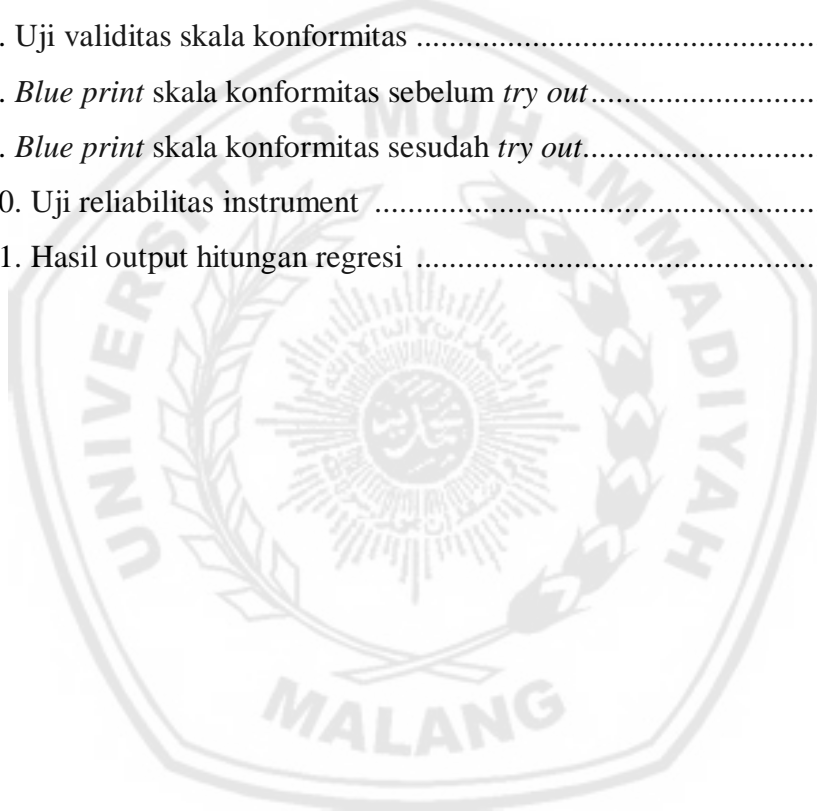
Aslih Ermadani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
JUDUL SKRIPSI	1
IDENTITAS	1
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN	
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	6
LANDASAN TEORI	
Agresivitas	6
Konformitas	7
Konformitas dan Agresivitas	11
Kerangka Berfikir	12
Hipotesa	12
METODE PENELITIAN	
Rancangan Penelitian	13
Subjek Penelitian	13
Variabel dan Instrumen Penelitian	13
Prosedur dan Analisa Penelitian	14
HASIL PENELITIAN	14
DISKUSI	15
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	17
REFERENSI	18
LAMPIRAN	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Index validitas dan reliabilitas alat ukur	14
Tabel 2. Hasil analisa regresi	16
Tabel 3. Hasil perhitungan T <i>score</i>	16
Tabel 4. Uji validitas skala agresivitas	33
Tabel 5. <i>Blue print</i> skala agresivitas sebelum <i>try out</i>	33
Tabel 6. <i>Blue print</i> skala agresivitas sesudah <i>try out</i>	33
Tabel 7. Uji validitas skala konformitas	34
Tabel 8. <i>Blue print</i> skala konformitas sebelum <i>try out</i>	34
Tabel 9. <i>Blue print</i> skala konformitas sesudah <i>try out</i>	34
Tabel 10. Uji reliabilitas instrument	34
Tabel 11. Hasil output hitungan regresi	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Skala Agresivitas (skala a) dan skala Konformitas (skala b) sebelum <i>tryout</i>	22
Lampiran 2.	Skala Agresivitas (skala a) dan skala Konformitas (skala b) setelah <i>tryout</i>	28
Lampiran 3.	Validitas dan reliabilitas skala penelitian (Skala Agresivitas dan skala Konformitas)	33
Lampiran 4.	Analisa data perhitungan melalui program spss versi 21.00	35
Lampiran 5.	Data kasar skala Agresivitas.....	
Lampiran 6.	Data kasar skala Konformitas	



PENGARUH *KONFORMITAS* TERHADAP *AGRESIVITAS* PADA SUPORTER SEPAKBOLA REMAJA PEREMPUAN

Aslih Ermadani

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

aslihermadani17@gmail.com

Sebagian besar masyarakat Indonesia gemar menonton olahraga sepak bola. Mulai dari anak-anak hingga dewasa. Tingginya keinginan untuk menonton sepakbola membuat sebagian dari penonton mengikuti kelompok suporter tertentu untuk mendukung penuh tim sepak bola yang dibanggakan. Keinginan untuk mendukung tim yang terlalu berlebihan membuat seseorang akan mengikuti norma yang ada dalam kelompoknya. *Konformitas* yang tinggi pada kelompoknya akan menimbulkan perilaku yang kurang sesuai dengan norma masyarakat termasuk perilaku *Agresivitas*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh antara *Konformitas* terhadap *Agresivitas* pada suporter sepakbola remaja perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala *Konformitas* dan skala *Agresivitas*. Subjek dalam penelitian ini adalah suporter sepakbola remaja perempuan di Kota Kediri sebanyak 100 orang. Kemudian metode pengambilan data dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan *Regresi Sederhana*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh konformitas terhadap perilaku agresivitas dengan nilai $(F) = 11,053$ dan nilai $(p) = 0.01$. Semakin tinggi konformitas yang dilakukan suporter remaja pada kelompoknya semakin tinggi juga perilaku agresivitasnya.

Kata kunci: Konformitas, Agresivitas, suporter sepak bola.

A large majority of Indonesian citizens, young and old alike, love to watch soccer. Their enthusiasm for soccer matches drives a large number of people to be die-hard supporters of certain soccer clubs. This poorly aimed unyielding urge to support their beloved soccer to blindly follow and conform to whatever thing his fellow supporters are doing. This high level of group conformity often results in aggressive behavior which may alienate a soccer supporter from her society. This research aims to discover the correlation between conformity and aggression in female soccer supporters. This research employs a qualitative method, using a scale of conformity and aggression. The subject of this research are 100 teenaged female soccer supporters from Kediri. Data collection is completed by purposive sampling method & data analysis is completed with simple regression. This research concludes in a clear between conformity and aggression with the number $(F) = 11,053$ & point $(p) = 0.01$. the more a teenaged supporter conforms to her supporter group, the more likely she is show aggressive behavior.

Keywords: Conformity, Agression, soccer supporters.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olah raga yang sangat dekat dengan masyarakat tidak hanya di Indonesia saja bahkan di dunia. Masyarakat Indonesia juga adalah masyarakat yang sangat menikmati olahraga sepakbola. Permainan dan antusiasme para pendukung yang membuat beberapa orang penasaran dan ingin menonton sepak bola. Olahraga sepakbola tergolong olahraga yang memasyarakat karena harga tiket dan tempatnya pun mudah dijangkau oleh lapisan masyarakat. Tidak hanya itu, diberbagai daerah pun banyak klub sepak bola yang berlaga mulai dari golongan bawah sampai ke golongan atas atau nasional yang kita ketahui semua masyarakat menikmati permainan sepak bola tersebut.

Penonton yang berada di dalam stadion tidak hanya dalam satu kategori saja, mereka duduk pada tribun yang berbeda, ada penonton yang tergolong dalam kelompok suporter dan ada juga penonton yang tidak ikut dalam kelompok suporter namun ikut menonton dan mendukung tim sepakbola yang sedang bertanding. Suporter menetapkan identitas yang membedakan suporter dengan penonton biasa. Suporter lebih banyak bergerak, bersuara dan berkreasi didalam stadion dibandingkan dengan penonton yang terkadang hanya ingin menikmati pertandingan saja. Suporter adalah hal penting bagi pertandingan sepak bola, karena hadirnya suporter dapat membuat suasana semakin panas dan membuat mental pemain lawan jatuh karena antusias suporter yang mendukung penuh tim yang sedang bertanding (Badudu, 1995).

Anggota kelompok suporter di dominasi oleh remaja yang dimana karakteristik masa remaja adalah masa dimana seseorang memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi, dan masih ingin mencoba coba hal baru yang ada disekitarnya (Santrock, 2003). Dengan rasa keingintahuan yang tinggi maka remaja akan mendukung penuh dan mau melakukan hal apapun untuk mendukung tim yang sedang bertanding. Bahkan mereka rela menumpang truk atau pick up yang sedang lewat di jalan demi sampai ke lapangan tempat pertandingan sepak bola berlangsung. Sebagian suporter juga terlihat mendukung penuh tim yang dibela dengan cara membeli tiket dari hasil mencari uang sendiri dengan cara mengamen, dan mengumpulkan sisa uang jajan mereka.

Dalam tahap remaja ruang lingkup lingkungan nya semakin luas, tidak hanya dalam lingkungan keluarga atau sekolah saja namun juga masyarakat. Pencarian jati diri berlangsung dalam tahap ini. Apabila remaja bergaul dengan lingkungan yang baik maka akan tercipta identitas yang baik pula. Namun sebaliknya apabila remaja bergaul dengan lingkungan yang baik maka akan timbul kekacauan pada diri remaja tersebut (Erick Erickson, 1985).

Remaja sering salah dalam mencari jati diri, mereka mengalami ketakutan, tidak realistis dan ambang kedewasaan sehingga mudah terpengaruh (APA,2002). Perilaku agresi yang dilakukan remaja ditimbulkan oleh pengaruh lingkungan sekitarnya, keluarga maupun teman sebaya nya, karena lingkungan sangat sensitive dalam mempengaruhi remaja.

Kesetiaan pada klub, klik, kelompok, dan tim memiliki kendali yang kuat terhadap kehidupan banyak remaja (McLellan, Haynie, Strouse, 1993). Tidak terkecuali remaja perempuan yang juga mendukung penuh tim sepak bola yang dibanggakan nya.

Perempuan mudah untuk mendapatkan provokasi dari anggota kelompoknya karena dimana kita tahu bahwa sifat dasar dari perempuan adalah lemah lembut, sensitif, emosional dan rasa malu. Mereka sangat mudah terpengaruh dan tidak menyukai kejadian yang tidak menyenangkan. Sedikit cacian yang mereka rasakan akan membuat mereka merasa tidak berarti.

Masa seperti ini adalah masa dimana remaja berada dalam masa pencarian jati diri, yang artinya mereka membutuhkan pengakuan dari orang lain yaitu kelompoknya sehingga mereka rela melakukan apa saja demi keberlangsungan dirinya didalam kelompoknya. Suporter remaja berpikiran bahwa apabila mereka tidak mengikuti norma dalam kelompok suporter yang diikuti maka mereka tidak akan diakui oleh teman dalam kelompoknya (Mullen, Widyastuti 2014). Oleh karena itu munculah sikap konformitas dalam diri suporter karena adanya keinginan untuk mengikuti dan sama dengan teman anggota kelompok suporter yang diikuti.

Adanya perubahan sikap seseorang menjadi konformitas dipengaruhi oleh lingkungan yaitu orang-orang yang ada dalam kelompok yang diikuti oleh seseorang tersebut. Seseorang yang mengikuti sebuah kelompok akan merasa terbawa keadaan lingkungan didalam kelompoknya sehingga melakukan tindakan konformitas. Dari tindakan konformitas akan muncul efek negatif dan positif. Efek positif yang ditimbulkan adalah menambah persaudaraan dan kekompakan antar anggota kelompok suporter. Serta membantu meningkatkan semangat pemain tim karena merasa bangga dengan kekompakan kelompok suporter yang mendukung penuh selama pertandingan berlangsung. Juga mampu membantu menjatuhkan mental tim lawan melalui kekompakan nya bernyanyi dan menari secara kompak.

Agresivitas adalah perilaku melukai, menyakiti orang lain diluar kendali nya. Kebanyakan tindakan agresivitas terjadi dalam suatu kelompok maupun individu diluar kelompok. Tindakan tersebut dilakukan demi mempertahankan ideologi kelompoknya agar tidak terlihat rendah dihadapan kelompok lainnya. Pemicu suporter bertindak agresif itu sendiri karena adanya rasa frustrasi dan kecewa sehingga memicu seseorang bertindak agresif dan memberi perintah terhadap anggota kelompoknya untuk bertindak agresif acara bersama-sama dengan anggota kelompok yang lain. Pelaku agresivitas sendiri banyak dari golongan remaja yang masih susah untuk mengontrol emosi nya. Tidak lepas dari itu usia dewasa juga bertindak agresivitas untuk mempertahankan ideologi kelompoknya.

Seseorang mempunyai sifat bawaan untuk melakukan tindakan agresif, kemudian ditambahkan pengaruh dari norma yang ada didalam kelompoknya sehingga seseorang akan lebih cepat bertindak agresivitas (Freud, Dougal, & Lourenz, 2001). Faktor lingkungan lebih sering mempengaruhi seseorang bertindak agresivitas. Cuaca dan faktor orang yang memimpin juga akan mempengaruhi seseorang bertindak agresivitas. Didalam stadion yang panas dan penuh sesak akan membuat suporter cepat dalam mengambil keputusan untuk terprovokasi bertindak agresif.

Dalam pertandingan bola, suporter bertindak agresif ketika melihat tim yang sedang bertanding mengalami kekalahan. Suporter merasa kecewa dan tertekan karena

kelompoknya kalah dan berpikiran bahwa akan tidak diakui oleh orang yang ada di lingkungannya. Sehingga suporter bertindak agresif dengan cara merusak dan menghina kelompok suporter lain secara verbal. Efek yang ditimbulkan pun beragam mulai dari kerusakan yang nampak dari beberapa fasilitas umum didalam maupun diluar stadion tempat pertandingan berlangsung.

Efek terhadap tim pun juga ada, ketika kelompok suporter bertindak agresif seperti melempar petasan ke dalam stadion, hal tersebut membuat efek buruk terhadap manajemen tim sepak bola yang harus membayar denda kepada PSSI. Selain itu tim sepak bola juga terkenal dengan cerita buruk yang sudah diciptakan oleh suporter karena perilaku agresivitas yang muncul ketika suporter mengalami kekecewaan terhadap tim yang didukung. Tindakan agresivitas juga memberikan efek terhadap dirinya sendiri suporter yang melakukan agresif. Setelah melakukan tindakan agresif, suporter akan merasa lega karena sudah melampiaskan kekecewaannya. Akan tetapi hal tersebut akan menjadi beban pikiran apabila tindakan agresivitas tersebut memakan korban jiwa. Warga sekitar stadion pun menjadi ragu dan akan berlaku tidak ramah apabila kelompok suporter tersebut hadir untuk mendukung tim yang sedang berlaga.

Suporter pada daerah tertentu bertindak agresivitas berlebihan terhadap kelompok suporter lawan. Tim BCS (Brigatta Curva Surd) menyerang bis tim suporter Cilacap hingga mengakibatkan kerugian dan korban jiwa. Pada awalnya beberapa dari tim BCS yang menyerang bis tersebut, akan tetapi ada koordinator yang memberitahu anggota suporter yang lain sehingga suporter yang lain mengikuti anggota kelompok yang melakukan tindakan agresivitas (Kompasiana, Minggu 12-10-2011). Hal ini membuktikan bahwa agresivitas dipengaruhi oleh konformitas dimana kita tahu bahwa individu merasa harus menyesuaikan diri dengan kelompoknya ketika berada didalam suatu kelompok yang mempunyai norma dan seseorang yang harus diikuti, ketika kelompoknya menyerang bahkan menyakiti kelompok lain maka seseorang yang berada didalam kelompok tersebut juga harus mengikutinya.

Atmosfer tersebut sudah dirasakan tim manajemen dan para pemain sejak awal anggota suporter datang dan bernyanyi sepenuh hati selama pertandingan hingga pada saat tim mengalami keterpurukan maka anggota tim juga ikut membantu mencari dana agar tim tetap mampu berlaga. Selain efek positif yang muncul, ada juga efek negatif yang ditimbulkan oleh anggota suporter yang mendukung tim sepakbola. Banyak hal yang memicu suporter melakukan tindakan konformitas dan menimbulkan efek negatif. Efek negatif ditunjukkan dengan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh suporter seperti menjelekan tim lawan secara verbal, bahkan merusak fasilitas yang ada di stadion.

Seperti yang terjadi pada saat pertandingan Persija di Tangerang, karena ulah suporter yang merusak dan melakukan tindakan agresivitas maka PSSI memberi denda terhadap tim Persija (Media Indonesia, 2008). Perilaku konformitas pada setiap anggota kelompok diperlihatkan sebagai bentuk kepatuhan terhadap kelompoknya sehingga anggota yang memiliki solidaritas tinggi akan mengikuti dan membantu

anggota kelompoknya bertindak agresif sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap kelompoknya.

Bentrokan antar supporter klub sepak bola bukan hal yang jarang terjadi dalam pertandingan sepakbola. Seperti supporter Persebaya Surabaya yang sering dikenal Bonek/Bonita sering kali terlibat bentrok dengan Aremania supporter Arema Malang. Aremania juga bermusuhan dengan klub supporter Persik Kediri yaitu Persik Mania (Eka, 2011). Dalam bentrok supporter Bonek juga melibatkan Bonita supporter perempuan Persebaya. Supporter perempuan ikut dalam serangan baik verbal maupun non verbal, walaupun tidak mendominasi seperti supporter laki-laki. Bonek/Bonita melakukan kekacauan dengan menyerang polisi pada saat laga *Indonesia Premiere League* (IPL) antara Persija melawan Persebaya, Bonek berpikiran bahwa polisi menjadi biang kerusuhan sehingga Bonek menyerang polisi dengan melibatkan Bonita yaitu supporter perempuan Persebaya (Kompas, 2012).

Selain cerita supporter perempuan Persebaya terlibat perilaku agresif ada juga supporter perempuan Arema Malang yang terlibat agresif. Saat pertandingan berlangsung di Stadion Brawijaya Kediri pada 16 Januari 2008 ribuan supporter Aremania mengamuk ketika tiga gol tim kesayangannya dibatalkan wasit. Di dalam stadion mereka memukul wasit dan membakar gawang. Sedangkan diluar stadion mereka melempari rumah warga. Pada hari Kamis 17 Januari 2008 aksi anarkis mulai terjadi ketika gol yang diciptakan dianulir oleh wasit Jajat Sudrajat karena dianggap *offside* dan *handball*. Para Aremania mendekati pagar pengaman dan melempari asisten wasit Yuli Surato dengan batu hingga jatuh tersungkur. Akibat peristiwa itu pertandingan dihentikan sementara 15 menit lebih. Setelah negosiasi pertandingan dilanjutkan dengan digantikan asisten wasit Suhaidi Yunus (Abdillah, 2008).

Dalam penelitian Ramazanoglu, F & Coban, B. 2005 disebutkan bahwa supporter akan bertindak agresif ketika melihat wasit berperilaku tidak adil dan kurang kooperatif dalam pertandingan sepakbola. Apabila supporter melihat permainan tim yang didukung kurang maksimal dan menimbulkan kekalahan, supporter supporter tidak segan untuk bertindak agresif untuk membela tim yang didukung dari ketidakadilan yang dilakukan wasit.

Konformitas merupakan sikap yang muncul karena adanya pengaruh sosial pada seseorang tersebut. Adanya kebutuhan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya membuat seseorang bersedia mengikuti apa yang dilakukan dan digunakan oleh teman atau orang-orang terdekatnya. Pada supporter sepak bola perilaku konformitas dapat dilihat dari bagaimana seseorang tersebut pergi ke sebuah pertandingan dan menjadi supporter fanatik pada tim tersebut. Supporter tersebut juga rela mengikuti apa saja atribut yang sama dengan supporter yang datang untuk mendukung tim kesayangannya berlaga.

Perilaku konformitas diantaranya dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang membuat seseorang melakukan perilaku konformitas pada sesuatu pertandingan sepak bola (Wicaksono 2004). Ada tidaknya seseorang yang terlihat pada lingkungan juga

mempengaruhi adanya perilaku konformitas yang terjadi. Seseorang yang tidak muncul juga mampu mempengaruhi seseorang lain untuk bertindak konformitas. Para suporter mengikuti perintah salah satu dari seseorang anggota kelompoknya yang dianggap pemimpin dalam kelompok tersebut karena adanya norma didalam kelompok yang harus diikuti oleh anggota suporter tersebut.

Karena adanya tekanan dari seseorang dalam kelompok suporter maka anggota suporter memilih untuk mengikuti aturan didalam kelompoknya untuk mendapatkan pengakuan dari orang disekitar dan untuk mempertahankan keberlangsungan kelompok yang diikutinya, oleh karena itu munculah perilaku konformitas pada anggota kelompok suporter remaja (Byrne, 2003). Perilaku konformitas membuat seseorang lebih berpikiran sosial dibandingkan dengan berpikiran secara pribadi. Adanya daya tarik dalam kelompok yang diikuti membuat seseorang ingin bersikap sama dengan kelompoknya, baik secara verbal maupun pakaian yang dikenakan. Pengaruh sosial sangat mempengaruhi berubahnya seseorang mengikuti lingkungan atau kelompok yang diikutinya (Kulsum & Jauhari, 2014).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2014) didapatkan hasil bahwa konformitas pada suporter bola dikategorikan tinggi karena adanya tekanan dan konsekuensi kognitif yang harus diterima apabila tidak bertindak konformitas. Dari seluruh subjek yang mengisi skala penelitian didapatkan hasil sebagian besar bertindak konformitas terhadap kelompoknya. Sehingga pada saat pemimpin memberi perintah untuk menyerang atau mencoret-coret tembok, bahkan melukai kelompok suporter lain maka anggota kelompok suporter tersebut akan menurut konform terhadap perilaku agresivitas tersebut. dengan mereka mengikuti agar diterima didalam kelompoknya, seringkali hal tersebut membuat kerugian bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan fenomena yang sudah tersebut serta adanya beberapa penelitian yang telah dilakukan, maka rumusan masalah yang akan diungkap yaitu apakah terdapat pengaruh dari konformitas terhadap agresivitas pada supporter sepakbola remaja perempuan. Penelitian akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari konformitas terhadap agresivitas pada supporter remaja perempuan terhadap kelompoknya.

Agresivitas

Agresivitas merupakan suatu serangan fisik yang dilakukan seseorang terhadap orang lain dengan tujuan melukai beberapa bagian tubuh baik dengan menggunakan senjata atau pun tidak dengan menggunakan senjata. Sehingga menimbulkan kerugian bagi seseorang atau suatu kelompok guna sebagai naluri terhadap kegagalan. (Ramazanoglu dan coban, 2005). Sedangkan Myers mendefinisikan agresi sebagai perilaku yang di tujukan untuk menyebabkan kerugian dan rasa sakit. Karena itu agresi adalah perilaku fisik atau lisan yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang, baik yang dilakukan sebagai permusuhan atau sebagai sarana di hitung terahir. (rahmati dan momtaz, 2013)

Dalam konteks olahraga agresi dapat di definisikan sebagai tindakan secara fisik dan lisan yang dapat melukai dan merugikan suatu kelompok atau orang lain (Krishnaveni dan Ahmed shahin 2014). Sedangkan menurut terry dan Jackson (1995) mendefinisikan agresi dalam olahraga sebagai tindakan yang merugikan yang tidak ada hubungannya langsung dengan kompetisi dan olahraga itu sendiri oleh karena itu insiden agresi yang tidak terkendali diluar aturan olahraga bukan merupakan yang dapat di toleransi. Namun agresi diperbolehkan dalam konteks olahraga tempur seperti judo, karate, dan gulat, dan tidak ada sumber dan peraturan yang memperbolehkan supporter manapun dari olahraga manapun melakukan tindakan agresi di dalam atau di luar area pertandingan.

Menurut Blanchard (dalam Rahmati dan Momtaz 2013) dalam olahraga agresi di gunakan untuk menggambarkan tindakan permusuhan baik yang dilakukan oleh orang yang menghadiri, terlibat secara langsung termasuk atlit yang bermain, pelatih. Oleh karena itu kekerasan dan agresi dapat di definisikan sebagai perilaku yang terjadi diluar aturan-aturan yang berlaku dalam suatu pertandingan yang menyebabkan kerusakan yang disengaja dan tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pertandingan itu sendiri. Ada berbagai cara yang dilakukan seseorang dalam melakukan agresi di dalam olahraga termasuk merusak, menghina, dan upaya untuk melukai secara fisik. Sedangkan tindakan agresif penonton olahraga dapat diklasifikasikan sebagai permusuhan (Wan dkk, 1999). Penonton yang berlawanan dan bermusuhan melibatkan tindakan kekerasan yang dimotivasi oleh kemarahan dengan tujuan merugikan orang lain. Misalnya penggemar bisa berteriak kata-kata kotor atau melempar pemain dan official karena marah pada mereka. Dan juga meluapkan kemarahannya terhadap supporter yang lain.

Dari definisi diatas bahwa agresifitas adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok di luar norma dan aturan yang berlaku dengan tujuan untuk menyakiti seseorang atau kelompok baik secara fisik atau secara verbal.

Jenis-jenis agresi

Menurut Deaux (dalam Hidayat, Rustiana dan pranomo 2014) membagi agresi menjadi 2 yaitu agresi fisik dan agresi verbal:

a. Agresi fisik

Agresi yang dilakukan untuk melukai dan merusak seseorang, kelompok atau benda-benda. Perilaku agresi secara fisik ini seperti pemukulan terhadap seseorang, pelemparan terhadap seseorang penyerangan terhadap suatu kelompok baik dengan senjata tajam atau dengan tangan kosong, dan perusakan terhadap benda-benda yang ditemui saat meluapkan amarah seperti memecahkan kaca rumah, merusak kendaraan dan pelemparan dan pemukulan fasilitas-fasilitas umum.

b. Agresi verbal

Tindakan agresi yang dilakukan untuk melukai seseorang secara verbal. Hal yang dimaksud disini adalah lebih ke melukai perasaan seseorang dan kejiwaan seseorang. Tindakan agresi verbal seperti menghina kekurangan seseorang, memanggil seseorang dengan kata-kata kotor, menyebarkan fitnah terhadap suatu kelompok, menebar ancaman kepada seseorang ataupun kepada suatu kelompok, menteror, menyalahkan dan mentertawakan seseorang dengan tertawaan mengejek.

Menurut Myers (dalam Nisfiannoor dan Yulianti, 2005) perilaku agresif dibagi menjadi dua yaitu dalam konteks olahraga yaitu *hostile aggression* dan *instrumental aggression*. agresi yang pertama adalah agresi yang disebut agresi yang panas, hal ini di karenakan dalam agresi ini pelaku tidak mempertimbangkan akibat yang akan di timbulkan dalam tindakannya tersebut. Tujuan dari jenis agresi ini adalah untuk meluapkan emosi seperti melukai orang lain, pemain atau supporter lawan. Jenis agresi ini lebih sering mendibulkan kerugian dari pada manfaat itu sendiri. Agresi yang kedua yaitu *instrumental aggression* adalah jenis perilaku agresi ini pada umumnya dilakukan bukan untuk meluapkan emosi melainkan untuk tujuan tertentu, agresi ini sebagai sarana dalam melakukan tujuan tertentu. Dalam konteks olahraga seperti untuk prestasi dan hasilnya yaitu keuntungan untuk para pemain yang didukung, dirinya sendiri dan tim yang di bela. Yang membedakan dari kedua jenis sifat agresi tersebut adalah tujuannya.

Menurut Medinus dan Johnson (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2008: 214) mengelompokkan agresi menjadi empat bentuk, yaitu:

- a. Menyerang fisik, yang dimaksud dengan menyerang fisik adalah memukul menendang, menggigit, meludahi, dan merampas individu. Baik dilakukan secara individu dan kelompok baik secara langsung berhadapan.
- b. Menyerang suatu objek, yaitu menyerang dan merusak suatu benda mati dan hewan.
- c. Secara verbal dan simbolis, yang dimaksud disini adalah menghina, mengancam, meneror dan memburuk-memburuk orang lain.
- d. Pelanggaran terhadap hak milik atau menyerang daerah orang lain.

Faktor-faktor perilaku agresi

Menurut Aryo dan Ramli, 2013 terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku agresi dalam konteks olahraga yaitu :

1. Kontak badan dalam suatu pertandingan baik antar supporter dan antar pemain seringkali membuat perilaku agresi semakin tidak terkendalikan. Hal tersebut mengakibatkan terpancingnya kemarahan dan ingin melakukan aksi balasan yang dilakukan oleh supporter atau pemain lawan sehingga perilaku agresi tidak dapat terkendalikan seperti: saling dorong, saling memukul, saling melempar, dll.

2. Ucapan yang dikeluarkan oleh supporter dan pemain lawan juga sangat memicu dan memancing terjadinya sifat agresi yang tidak dapat di control, sehingga membuat suatu supporter untuk membalas dengan ucapan dan tidak jarang akan menimbulkan adu mulut dengan kata-kata kotor bahkan bisa lebih parah dari itu dapat mengakibatkan pertikaian dan perilaku agresi negative lain di luar arena pertandingan.
3. Perilaku agresi yang lainnya adalah rasa frustrasi yang disebabkan hasil pertandingan yang tidak di harapkan terjadi sehingga para supporter dan pemain melampiaskan amarah dan rasa frustrasinya dengan melakukan tindakan-tindakan kekerasan seperti memaki wasit, melempar benda-benda, merusak fasilitas arena pertandingan dan juga dapat merusak bangunan-bangunan di sekitar arena pertandingan.

Agresivitas dapat dipicu dari rasa frustrasi ketika menonton pertandingan sepakbola dan merasa tidak puas dengan permainan tim yang didukung atau dengan perlakuan wasit yang kurang kooperatif terhadap tim yang didukung oleh kelompok supporter, (Eda Yanuar dan Eko Darminto, 2013). Lingkungan tidak mempengaruhi penuh terjadinya perilaku agresi. Adanya rasa frustrasi yang menimbulkan marah sehingga muncul tindakan agresi dalam diri seseorang (Strickland, 2001).

Sering kali faktor keputusan pengadil lapangan yaitu wasit sering memicu tindakan agresi dengan keputusan-keputusan yang kontroversial dan tidak memihak kepada tim yang dibela. Faktor lingkungan seperti cuaca yang panas akan lebih cepat memicu naiknya emosi dan menimbulkan perilaku agresi dan juga terkadang pemain lawan dan supporter lawan juga memicu terjadinya tindakan agresi seperti mengumpat dan menghina. Tidak jarang di setiap pertandingan sering menyanyikan lagu-lagu yang menyindir tim lawan. Faktor provokasi dari supporter lawan seperti yel-yel sindiran juga sering memicu terjadinya tindakan agresi.

Konformitas

Konformitas merupakan fenomena sosial yang membuat setiap individu mudah menyerupai atau menyesuaikan sikap seseorang, keyakinan, persepsi, dan perilaku dengan norma kelompok di bawah pengaruh anggota kelompok. Konformitas juga merupakan fenomena umum ketika supporter sepakbola mendukung tim kesayangannya. seseorang cenderung memiliki sikap yang sama dengan kelompok supporter sepakbola yang sama-sama mendukung tim kesayangannya, bahkan mengikuti tindakan agresi yang dilakukan kelompok tersebut (Liu, P. 2016).

Menurut Jie Tang dkk, (2013) konformitas adalah kecenderungan untuk memperbolehkan satu tingkah laku seseorang dikuasai oleh sikap dan pendapat yang sudah berlaku. Lebih lanjut fenomena ini bisa terjadi pada individu, kelompok-kelompok kecil dan masyarakat luas sebagai tekanan dan pengaruh dari kelompok. Dan konformitas dapat memberikan efek baik dan buruk tergantung pada situasi seperti membantu norma-norma sosial. Sedangkan menurut Morgan, King dan Robinson (dalam Nindyati dan Indria, 2007) menjelaskan bahwa konformitas

berkaitan dengan kecenderungan individu untuk mengubah sikap dan prilakunya, dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan kelompok lain atau tuntutan norma sosialnya.

Menurut sarwono (2002) menjabarkan konformitas sebagai bentuk perilaku sama dengan orang lain yang didorong oleh keinginan sendiri. Adanya konformitas dapat dilihat dari perubahan perilaku atau keyakinan karena adanya tekanan dari kelompok, baik yang sungguh-sungguh ada maupun yang dibayangkan saja. Dasar utama dari konformitas adalah ketika inidvidu melakukan aktivitas dimana terdapat tendensi yang kuat untuk melakukan sesuatu yang sama dengan yang lainnya, walaupun tindakan tersebut merupakan cara-cara yang meyimjang.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat diartikan bahwa konformitas adalah suatu perubahan tingkah laku dan kebiasaan seseorang agar sesuai dengan suatu kelompok atau norma sosial sebagai akibat dari tekanan kelompok yang nyata atau dibayangkan.

Myers, D.G (1979) terdapat dua bentuk perilaku konformitas antara lain *Compliance* dan *Acceptance*. *Compliance* adalah tindakan konformitas dimana seseorang menerima pengaruh sosial yang dibentuk akibat tekanan sosial meskipun secara peibadi sebenarnya tidak menyetujui, sedangkan *Acceptance* adalah tindakan konformitas yang dilakukan dengan senang hati karena percaya terhadap tekanan atau norma sosial dalam kelompok atau masyarakat.

Faktor-faktor yang menyebabkan konformitas

Menurut (Sears, 1994) bahwa perilaku orang lain yang memberikan informasi yang bermanfaat dan individu yang melakukan konformitas karena ingin di terima di lingkungan sosial adalah merupakan dua faktor yang menyebabkan seseorang melakukan konformitas.

1. Informasi orang lain

Seseorang merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting, karena terkadang mereka mengetahui apa yang orang lain tidak ketahui. Sehingga seseorang akan menyebarkan infromasi tersebut agar orang lain mendapat manfaat dari yang mereka ketahui. Namun tingkat konformitasnya dipengaruhi dari sejauh mana mutu informasi yang di miliki seseorang tentang apa yang benar. Semakin bermutu informasi yang diberikan dan bisa di terima dan di buktikan kebenarannya maka seseorang akan mudah membuat sesorang percaya dan menimbulkan sikap konformitas dari informasi tersebut. Selanjut nya tingkat konformitas dilihat dari seberapa percayanya seseorang terhadap orang tersebut. Karena terkadang orang menerima informasi dan mempercayainya di dasarkan pada siapa yang memberi informasi dari pada informasi apa yang di bawa.

2. Rasa takut terhadap kepercayaan sosial

Selanjutnya adalah ingin mendapat persetujuan atau menghindari diri dari celaan suatu kelompok. Rasa takut seseorang dari celaan bahwa mereka menyimpang sering kali dan hampir selalu menjadi alasan seseorang melakukan konformitas dan hal ini muncul hampir di semua situasi sosial. Orang yang tidak mau mengikuti dan menyerupai aturan dan norma-norma suatu kelompok di lingkungannya makan akan dikatakan menyimpang dan akan mendapatkan resiko yang tidak menyenangkan. Oleh karena itu seseorang melakukan konformitas untuk menghindari hal-hal tersebut.

Konformitas dengan Agresivitas

Supporter merupakan komponen penting dalam pertandingan sepakbola selain pemain yang bertanding. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk hadir mendukung tim kebanggaannya diantaranya rasa kecintaannya terhadap tim, ketaatan, peniruan. Konformitas merupakan bagaimana membuat seseorang rela melakukan sesuatu yang tidak ingin dilakukannya, disebabkan oleh tekanan dari lingkungan disekitarnya atau kelompok yang diikutinya.

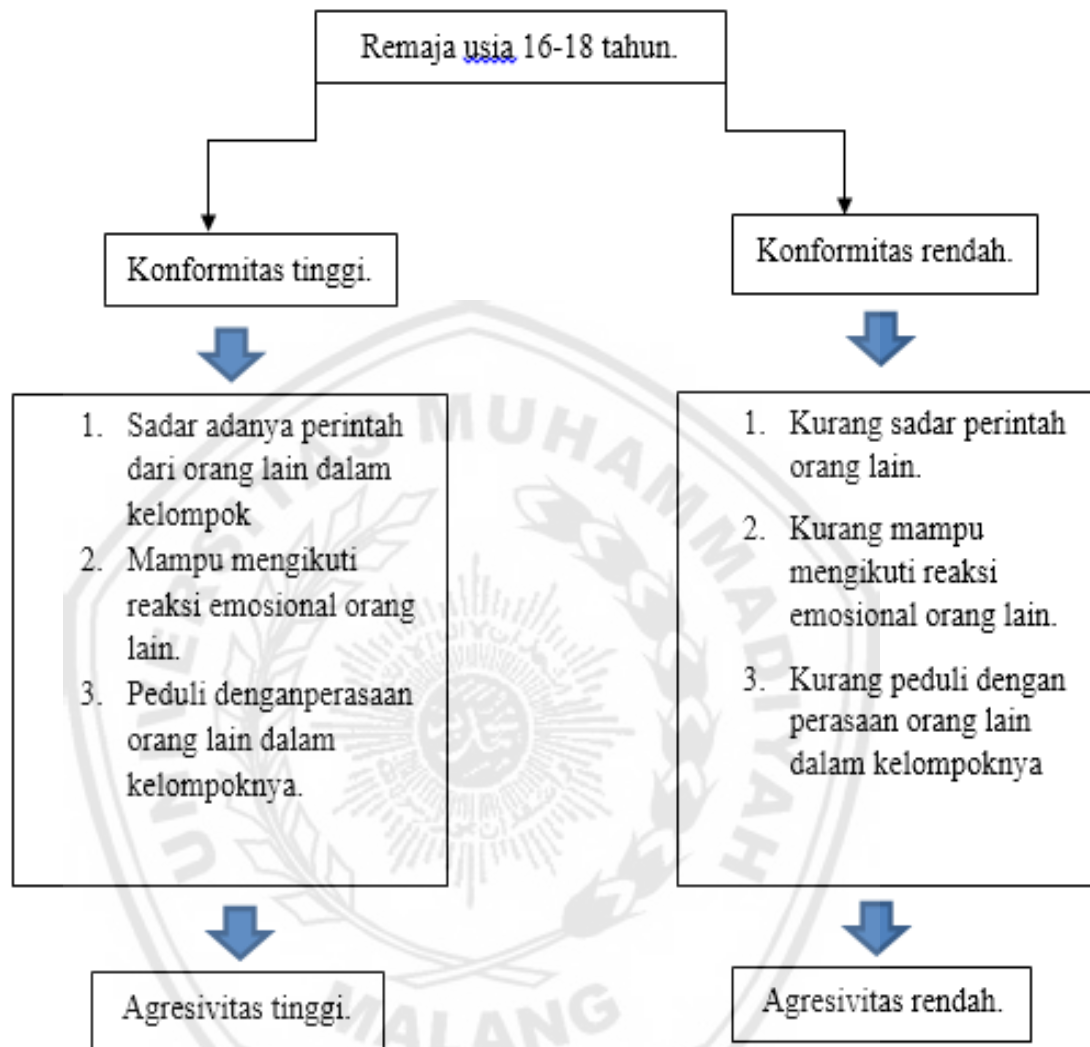
Adanya kecenderungan untuk mengikuti keinginan dan norma dalam kelompok yang bisa berupa patuh maupun melanggar aturan dalam masyarakat (Bocchiaro, Zamperini, 2012). Sikap konformitas inilah yang akan mendorong seseorang untuk melakukan agresi ketika kelompok yang diikutinya mendapatkan tekanan atau serangan dari kelompok lain. Ketika individu memiliki konformitas terhadap kelompoknya maka agresivitas akan muncul pada diri individu tersebut. Faktor situasional dapat memicu individu untuk bertindak agresi seperti minuman keras, suhu yang panas dalam stadion, serta adanya tekanan dari kelompok (Baron, 2002).

Individu yang memiliki konformitas terhadap suatu kelompok akan merasa harus mengikuti aturan atau norma yang berlaku. Melakukan tindakan yang sama sesuai kelompok baik dengan senang hati maupun dengan terpaksa. Hal tersebut juga akan sangat berpengaruh terhadap perilaku agresi yang meningkat seiring meningkatnya konformitas tersebut hal tersebut dilakukan agar individu dapat diterima oleh anggota kelompoknya (Wilujeng dan Budiani, 2012).

Konformitas terjadi ketika individu menyesuaikan diri dengan orang lain atau kelompoknya supaya diterima oleh keadaan sosialnya (Stangor, 2012). Semakin tinggi keinginan seseorang untuk diterima dilingkungan sosialnya, maka semakin tinggi juga konformitasnya. Konformitas tidak hanya sekedar bertindak sesuai dengan orang lain tapi juga karena pengaruh dari orang lain baik dari pemimpin atau orang yang ada dalam lingkungan atau kelompok tersebut yang membuat individu harus mengikuti aturan tersebut (Myers, 2014).

Berdasarkan penjabaran pada alenia sebelumnya, konformitas pada kelompoknya merupakan variabel yang membengaruhi agresivitas remaja perempuan. Konformitas terjadi karena remaja ingin diakui dan diterima oleh lingkungan dan kelompoknya.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh konformitas terhadap agresivitas pada supporter sepakbola perempuan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang ilmiah, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah. Metode ini berupa data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis nya menggunakan statistik (Sugiono, 2011).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah suporter sepak bola remaja perempuan di Kota Kediri. Pengambilan sample dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampelnya ditentukan sendiri sesuai dengan karakteristik yang sudah ditetapkan sebagai berikut suporter remaja perempuan mengikuti kelompok suporter dan mempunyai kartu anggota (Sugiono, 2011).

Variabel dan instrumen penelitian

Pengukuran *Agresivitas* menggunakan skala *The Aggression Questionnaire (AQ)* Buss dan Perry yang telah diadaptasi oleh Fattah (2007), terdiri dari 4 dimensi, yaitu agresi fisik (9 item), agresi verbal (5 item), marah (7 item), permusuhan (8 item). Total item adalah 29, *AQ* dibuat dalam bentuk skala dengan 4 pilihan jawaban dari Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak setuju (1).

Skala konformitas disusun berdasarkan aspek yang diungkap Myers, D. G. (1979). Adapun indikatornya adalah: *Compliance dan Acceptance*. Skala ini terdiri 20 pernyataan, dibuat dengan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban dari Sangat setuju (4) Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak setuju (1). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Berdasarkan hasil try out yang dilakukan pada 50 orang suporter sepakbola remaja perempuan menggunakan skala *The Aggression Questionnaire (AQ)* Buss dan Perry dengan item sebanyak 29 item, diperoleh sebanyak 19 item yang dinyatakan valid dan sisanya 10 item dinyatakan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan proses penelitian.

Tabel 1. Index Validitas dan Reliabilitas Item Alat Ukur Penelitian

Alat ukur	Jumlah Item	Indeks Validitas	Conbanch Alpha
Agresivitas	19	0,338-0,754	0,886
Konformitas	17	0,308-0,778	0,906

Uji reliabilitas skala didapatkan hasil alpha yaitu 0,886 dan indeks validitas berkisar 0,338-0,754. Kemudian pada skala konformitas dengan item 20 item dan 17 item

dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan gugur. Sedangkan uji reliabilitas didapatkan hasil nilai alpha yaitu 0,906 dan indeks validitas berkisar antara 0,308-0,778. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua instrument dalam penelitian ini valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Prosedur dan Analisis Data

Penelitian memiliki beberapa tahap dalam pelaksanaannya yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Pada tahap persiapan peneliti melakukan identifikasi permasalahan kemudian dikaji secara kepustakaan. Pengkajian tersebut dijelaskan dalam bentuk definisi operasional pada setiap variabel. Kemudian peneliti menentukan subjek yang akan diteliti dan menggunakan skala penelitian yang digunakan. Sampel dari penelitian ini yaitu remaja usia 16-18 tahun supporter sepakbola. Peneliti mengambil sampel ini dengan beberapa pertimbangan yaitu sampel mudah dijangkau dan ditemui sesuai dengan kriteria subjek yang diinginkan. Peneliti melakukan uji coba kepada 50 supporter sepak bola remaja perempuan di Kota Malang untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari skala yang akan digunakan. Adapun subjek dari penelitian ini adalah anggota supporter yang mengikuti kelompok supporter, mempunyai kartu anggota, dan selalu datang ke stadion ketika tim bertanding, menggunakan atribut lengkap, dan datang bergerombol.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, dimana peneliti melakukan uji coba skala. Penyebaran skala dilakukan peneliti dengan cara mendatangi subjek penelitian, setiap subjek diberikan dua skala sekaligus untuk di isi, sebelum mengisi skala peneliti memberi pengantar kepada subjek agar subjek tidak salah dalam mengisi skala. Pada tahap penyebaran skala, peneliti menyebarkan skala sebanyak 100 kepada supporter sepakbola remaja perempuan yang masih aktif dalam kelompok supporter. Skala yang sudah selesai di isi kemudian dikumpulkan kembali untuk selanjutnya dianalisa.

Kemudian dilanjutkan pada proses identifikasi item pada skala penelitian yang ada. Tahap ketiga adalah tahap pengolahan data. Data dianalisis dengan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Science* (SPSS). Adapun variabel yang akan dianalisa yaitu Konformitas sebagai variabel bebas dan Agresivitas sebagai variabel terikat. Karena penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap agresivitas dan pada konformitas maka menggunakan analisa data Regresi sederhana SPSS. Kemudian penyusunan hasil penelitian berdasarkan analisa yang diperoleh, membahas dan menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

Subjek penelitian ini merupakan supporter sepakbola remaja perempuan berusia berkisar 16-18 tahun di Kota Kediri. Supporter yang menjadi subjek penelitian ini menjadi anggota aktif dalam kelompok supporter di Kota Kediri sebanyak 100 orang.

Tabel 2. Hasil Analisa Regresi Sederhana

R	R Square	F	P
0,318	0,101	11,053	0,01

Berdasarkan hasil analisa regresi sederhana yang sudah dilakukan, didapatkan hasil seperti pada tabel 2 diatas. Dari hasil analisa didapatkan adanya pengaruh konformitas terhadap agresivitas pada suporter sepakbola remaja perempuan. Hal itu ditunjukkan pada hasil probabilitas sebesar 0.01($p < 0.05$) sehingga hipotesa dapat diterima. Nilai pengaruh yang muncul adalah F sebesar 11,053, dan nilai korelasi hubungan (R) sebesar 0.318 dan nilai prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu 0.101, hal tersebut berarti bahwa konformitas memberi pengaruh 10,1% terhadap agresivitas suporter remaja perempuan, dan sisanya yaitu 89.9% dipengaruhi oleh hal lain selain konformitas. Pada tabel diketahui hasil bahwa konformitas mempengaruhi agresivitas pada suporter sepakbola remaja perempuan.

Tabel 3. Hasil perhitungan T score Konformitas dan Agresivitas

	Jumlah	Indeks T score		Klasifikasi		Mean	Std. Deviasi
		Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi		
Konformitas	100	T score <50	T score ≥ 50	18	58	42.46	6.160
Agresivitas	100	T score>50	T score ≤ 50	25	60	44.42	8.234

Sesuai dengan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 100 orang supporter remaja perempuan sudah dikategorikan dalam dua kategori yaitu tinggi dan rendah dalam masing-masing variabel nya. Sebanyak 18 orang supporter termasuk dalam konformitas rendah dan 58 orang termasuk dalam kategori konformitas yang tinggi. Sedangkan untuk variabel agresivitas, terdapat 25 orang yang termasuk dalam kategori rendah dan 60 orang yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum konformitas pada agresivitas supporter remaja termasuk tinggi. Begitu juga sebaliknya apabila suporter remaja mempunyai konformitas rendah pada kelompoknya maka akan rendah juga perilaku agresinya.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hipotesis penelitian diterima, hal itu berarti adanya pengaruh konformitas terhadap agresivitas pada suporter sepakbola remaja perempuan. Konformitas pada kelompok suporter yang menimbulkan agresivitas

ditunjukkan dengan hasil nilai signifikan sebesar 11,053 dan nilai (P) sebesar 0,01. Adapun agresi dibedakan menjadi dua yaitu agresi verbal dan agresi fisik. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi konformitas terhadap kelompok maka tinggi juga agresi pada anggota suporter sepakbola perempuan. Hal tersebut dikarenakan remaja jika ingin diterima dalam kelompok sosialnya maka remaja akan menyesuaikan diri.

Menurut Mullen, Widiyastuti, (2014) disebutkan bahwa seseorang yang tidak mengikuti kelompoknya akan merasa dikucilkan oleh kelompoknya sehingga hal tersebut membuat seseorang dalam kelompok suporter tersebut mengikuti aturan didalam kelompok. Hal ini juga terbukti oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Ramazanoglu, F&Coban (2005) bahwa suporter akan bertindak kasar apabila mengalami kekecewaan terhadap wasit atau permainantim yang didukung. Sehingga hal tersebut membuat seseorang didalam anggota kelompok suporter bertindak agresi mengikuti kelompoknya. Ketika seseorang memiliki konformitas tinggi terhadap kelompoknya maka seseorang tersebut akan mengikuti segala sesuatu yang ada didalam kelompoknya termasuk dalam hal bertindak agresi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh McIntyre (2009) mengatakan bahwa jumlah anggota kelompok yang besar memiliki tingkat konformitas yang tinggi yang dapat memicu perilaku agresivitas dan perilaku beresiko lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sloan *et all* (2006) juga mengatakan bahwa konformitas yang tinggi memicu perilaku agresivitas, tinggi rendahnya agresivitas berdasarkan norma yang diterapkan oleh kelompok.

Konformitas adalah sikap individu yang berubah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan norma yang ada dalam lingkungan sosialnya, menurut Morgan King dan Robinson (dalam, dalam Nindya dan Indria, 2007). Konformitas mempunyai dua aspek yaitu *Compliance* dan *Acceptance* (Mayers, D.G, 1979). Kedua aspek tersebut terbukti mempunyai pengaruh negatif sebesar 10.1% terhadap agresivitas pada suporter remaja perempuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kadek (2013) didapatkan hasil adanya hubungan antara konformitas terhadap agresivitas, hal tersebut mempengaruhi adanya perubahan perilaku dari individu yang berada dalam kelompok suporter yang sedang melakukantindakan agresi. Konformitas sebagai bentuk sikap dan keyakinan yang ditampilkan karena ingin bertindak sama dengan kelompoknya. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya pengaruh konformitas ketika seseorang akan melakukan perilaku agresivitas, karena adanya tekanan dari kelompok yang membuat seseorang tersebut melakukan tindakan agresivitas.

Untuk melampiaskan rasa kekecewaannya seseorang melakukan tindakan agresivitas. Myers mengatakan bahwa seseorang melakukan tindakan agresi untuk mendapatkan rasa sakit dan kerugian yang didapatkan oleh orang lain. Hal tersebut berkaitan dengan tindakan suporter remaja perempuan yang juga melakukan tindakan agresivitas karena adanya rasa konform terhadap kelompoknya sehingga hal tersebut mempengaruhi perilaku individu tersebut dilingkungan sekitarnya. Seseorang yang

mempunyai rasa konform tinggi terhadap kelompoknya akan mengikuti tindakan yang ada dalam kelompoknya agar sama dengan anggota kelompok yang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Wortham (2015) menunjukkan bahwa adanya tekanan teman sebaya yang membuat remaja sering melakukan perilaku menyimpang. Individu mengadopsi perilaku negatif yang dilakukan teman-teman dilingkungannya termasuk perilaku agresi. Apabila remaja memiliki konformitas rendah pada kelompoknya maka remaja akan rendah juga perilaku agresivitasnya, karena remaja akan susah menerima tekanan dari kelompoknya dan cenderung tidak peduli dengan teman-teman di lingkungannya.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap suporter sepakbola remaja perempuan di Kota Kediri dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari penelitian tersebut ada pengaruh antara konformitas terhadap agresivitas pada suporter sepakbola remaja perempuan dan penelitian tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini membuktikan bahwa konformitas memberikan pengaruh negatif sebesar 10.1% yang artinya 89.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Suporter yang mempunyai rasa konformitas tinggi terhadap kelompoknya maka akan tinggi juga perilaku agresivitas yang dilakukannya. Begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah konformitas terhadap kelompoknya maka suporter remaja perempuan akan rendah juga perilaku agresivitas.

Adanya keterbatasan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan saat tidak adanya liga yang sedang berlangsung, sehingga peneliti tidak menemui suporter pada saat didalam stadion dan mendukung tim yang sedang bertanding. Peneliti memberikan langsung angket yang disebar secara langsung dari kelompok suporter satu ke yang lainnya di Kota Kediri. Implikasi dalam penelitian ini adalah suporter remaja perempuan diharapkan berpikir ulang untuk bertindak konform terhadap perilaku agresi karena hal tersebut akan merugikan diri sendiri. Apabila seseorang bertindak agresi berlebihan akan menimbulkan kerugian baik fisik maupun kognitif. Kemudian untuk kelompok suporter agar menambahkan divisi untuk mengatur dan mempersiapkan cara untuk mengatur anggota suporter yang dirasa menjadi biang kerusuhan. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi agresivitas seperti loyalitas, pola asuh dan lain sebagainya.

REFERENSI

- Agressiveness behaviours of Soccer spectators and prevention of these behaviours. Filter ramazanoglu.
- American Psychology Assosiation(APA). (2002). *A reference for professionals defeloping adolescent*. No. U93MC00105. APA Washington DC.
- Asch, S.E. (1955). The power of conformity. *Journal Scientific American* (5) 31-35.
- Azzahra, F. *Pengaruh Resiliensi terhadap Distres Psikologi pada Mahasiswa*. (2017). Malang
- Baron, RA , Byrne D,(2005). *Psikologi sosial edisi kesepuluh jilid2*. Jakarta. Erlangga
- Bocchiaro, P, & Zamperini, A. (2012). *Hacndbook department of philosophy sociology, Education and applied psychology*. Italy: university of padua.
- Dayakisni, T; Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. UMM Press malang
- Eni, K & Shanin, A. (2014). *Agression and its influence ini sports performancenya*.
- Erikson, E. (1985). *Childhood and Society*. Pustaka Pelajar.
- Hidayat R. dkk. (2014). *Agresivitas suporter klub Sriwijaya FC di stadion. Jakabaring palembang*.
- Jonathan K. & Francesco, P. (2008). *Sosial networks, self denial, and median preferences: Conformity as an evolutionary strategi*.
- Myers, D. G. (1979). *Social psychology second edition. United States Of America: Von Hoffman Press, Inc.*
- McIntyre, K. A, & Platania. J (2009). Giving in to group Pressure: the impact of socialization and risk on perceived outcomes. *Journal Current Research in Social Psychology* (15) 15-32
- Nisfianoor, M. & Yulianti, E. (2005). *Perbandingan perilaku agresif antara remaja yang berasal dari keluarga bercerai dengan keluarga utuh*.
- Novi Kurnia Maulida. *Konformitas pada remaja terhadap kelompok yang melakukan body piercing*,
- Oktaviana R. (2014). *Hubungan antara konformitas dengan perilaku agresi pada kelompok suporter ultras di kelurahan bukit sangkal Palembang..*
- Pu Liu. (2016). *Research on college students conformity ini sports*.

- Putri, K. R. A. (2013). *Hubungan antara identitas sosial dan. Konformitas dengan perilaku agresi pada suporter sepakbola Persisam. Samarinda.*
- Rachmawati, P. *Hubungan Kematangan Emosi dengan Konformitas pada remaja*
- Ramadia, M.M. (2013). *Dora frustation cause aggressiveness/ Casey studi: Soccer fans in Iran.*
- Reqno, K. *Hubungan antara Identitas Sosial dan Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Suporter Sepakbola persisam putra Samarinda. 2013.*
- Saputri, T.A. (2015). *Hubungan antara konformitas dengan perilaku agresi pada remaja.*
- Sarwono, W Sama. (2005). *Psikologi sosial: psikologi kelompok dan psikologi terapan.* Jakarta: balai pustaka.
- Sears, D. O., Taylor. S. E, & Peplau, L. A. (2000) *Social psychology, tenth edition.* New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Shahlaei, J. & Niroumand, S. (2014). *Their affectinf factors in their behavioral of their selected fans of major league Soccerway.*
- Sloan, P. A. (2009). Group Influences on self – aggression: Conformity and dissenter effects. *Journal of Social and Clinical Psychology*
- Stangor, C. (2012). *Social psychology principles.* [http:// 2012 books.lardbucked.org/](http://2012books.lardbucked.org/)
- Teruna, Y.P. *Perbedaan Tingkat Konformitas Terhadap Seks Pranikah Antara Pria dan Wanita*
- Rasa Dendam Penyerangan Bus Suporter PSCS Cilacap. (2016). *Tribun Jateng*
- Utomo, H. *Hubungan Identitas Sosial dan Konformitas Kelompok dengan Agresivitas pada Suporter Sepakbola Persija Jakarta. Jakarta. Universitas Gunadarma.*
- Wan, Daniel L. (1999). *Their impact of team identification om their hostile and instrumental verbal aggression of sports spectators.*
- Wilujeng, P & Budian M,S. *Pengaruh Konformitas pada Geng Remaja terhadap Perilaku Agresi di SMK PGRI 7 Surabaya.*
- Winarsunu, T. (2012). *Statistik dalam penelitian psikologi & pendidikan.* Malang: UMM Press
- Wortham, M, (2015). *The affects of peer pressure on adolescents.* Pappers Human
- Yang J. *Confluence: conformity influence ini largest sosial networks*
- Yanuar S, E. & Darminto, E. (2013). *Agresifitas suporter sepakbola Persebaya Surabaya pada saat Pertandingan Berlangsung.*

LAMPIRAN



Lampiran 1. Skala *Agresivitas* (skala I) dan skala *Konformitas* (skala II) sebelum tryout.

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saya Aslih Ermadani memerlukan sejumlah data yang akan saya peroleh dengan adanya kerjasama dan ketersediaan anda dalam mengisi skala ini. Dalam pengisian skala tidak ada jawaban salah, setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah sesuai dengan diri anda dan dengan sejujur-jujurnya. Semua jawaban akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Periksa kembali jawaban anda jikalau sudah selesai jangan sampai ada yang terlewatkan. Saya mengucapkan banyak terima kasih.

Malang, 11 November 2017

Aslih Ermadani

(201210230311299)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Skala ini bukanlah suatu tes atau kegiatan untuk mengetes anda, sehingga tidak ada jawaban salah/benar atau baik/buruk.
2. Isilah identitas dengan lengkap sesuai dengan instruksi yang tercantum atau menggunakan inisial.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau kenyataan diri anda saat ini. Jawaban yang anda berikan merupakan suatu kerahasiaan sehingga tidak akan diberitahukan kepada siapa pun. Pilihan terdiri dari:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Dan diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.

Gunakan tanda (✓) untuk jawaban yang anda pilih

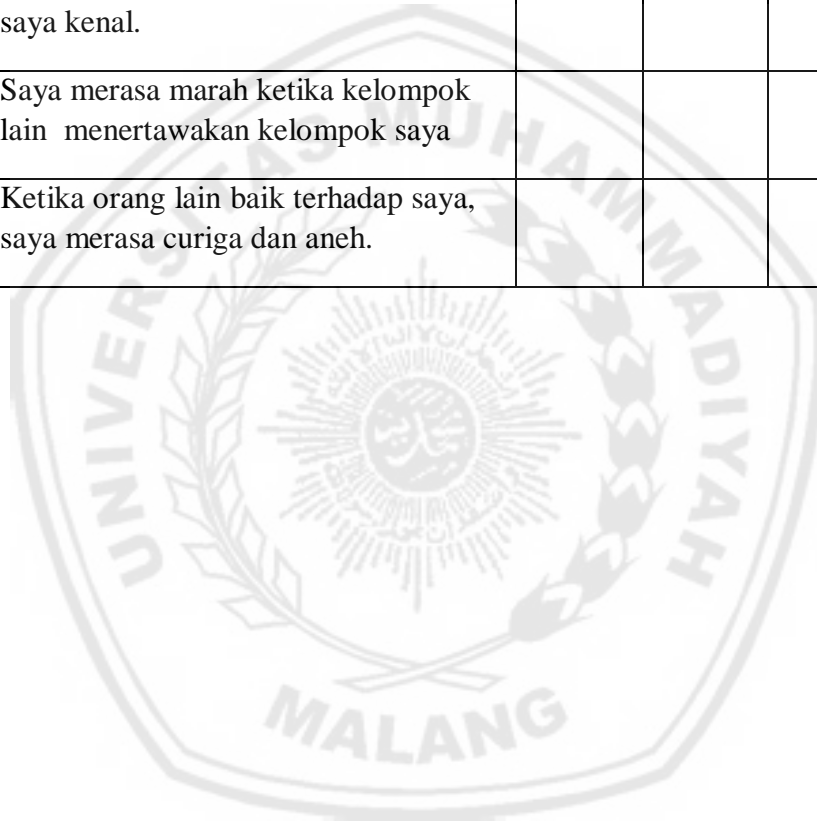
Nama :
Usia :
Kelompok :

SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS
1	Saya biasanya tidak bisa mengendalikan dorongan untuk menyerang orang lain ketika di stadion				
2	Saya dapat memukul orang lain, hanya karena provokasi orang lain.				
3	Jika seseorang memukul saya, saya membalas.				
4	Saya lebih banyak berkelahi dengan orang lain di lingkungan saya				
5	Saya akan memukul untuk melindungi kelompok saya				
6	Beberapa teman saya menghasut saya untuk melakukan perkelahian.				
7	Saya biasanya berpikir ulang ketika akan memukul orang lain.				
8	Saya pernah mengancam seseorang yang saya kenal				
9	Saya menjadi agresif ketika telah merusak sesuatu dalam stadion				
10	Saya biasanya menyampaikan pada				

	teman apabila tidak setuju dengan pendapat orang lain				
11	Saya biasanya tidak setuju dengan pendapat orang lain.				
12	Apabila orang mengganggu saya , saya langsung menyampaikan bahwa saya tidak setuju dengan perilakunya				
13	Saya akan emosi ketika orang lain tidak memenuhi keinginan saya				
14	Teman-teman saya mengatakan bahwa saya agak rgumentative / cerewet				
15	Saya mudah terpengaruh emosi tetapi dengan cepat kembali tenang				
16	Ketika frustrasi, saya tidak melampiaskan langsung emosi saya				
17	Saya kadang-kadang merasa diri saya seperti bom yang siap meledak				
18	Saya orang yang mudah marah				
19	Beberapa teman saya mengatakan bahwa saya sering menyerang orang lain				
20	Biasanya saya kehilangan kendali emosi tanpa alasan				
21	Saya tidak dapat menahan emosi saya				
22	Saya kadang-kadang merasa cemburu terhadap orang lain kelompok				
23	Saya selalu merasa hidup saya tidak bahagia				
24	Saya marah ketika melihat teman saya bahagia				
25	Saya biasanya berfikir hidup saya				

	tidak menyenangkan				
26	Saya tahu bahwa teman saya sering membicarakan tentang saya				
25	Saya curiga terhadap orang asing yang terlalu ramah.				
26	Saya merasa emosi ketika kelompok teman lain menertawakan kami				
27	Saya curiga terhadap orang yang baru saya kenal.				
28	Saya merasa marah ketika kelompok lain menertawakan kelompok saya				
29	Ketika orang lain baik terhadap saya, saya merasa curiga dan aneh.				



SKALA II

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan menolak jika harus ikut untuk memukuli salah satu anggota supporter tim lawan				
2	Saya menuruti perintah kelompok untuk bersikap kasar terhadap supporter tim lawan, agar saya tidak mendapat celaan didalam kelompok				
3	Saya akan menganiaya angota supporter tim lawan yang terjaring sweeping oleh anggota supporter tim kesebelasan saya				
4	Saya akan menolak ajakan teman-teman untuk menyerang supporter tim lawan				
5	Saya akan menolak ajakan teman-teman untuk menyerang kesekretariatan supporter lawan				
6	Saya melakukan tindakan kekerasan terhadap supporter lawan, agar saya tetap dianggap sebagai anggota kelompok				
7	Saya akan ikut dalam tawuran antar supporter, karena adanya rasa solidaritas antar supporter				
8	Saya menolak dengan tegas aturan kelompok yang mengharuskan anggotanya berbuat kasar kepada anggota supporter tim lawan				
9	Saya tidak akan ikut dalam tawuran antar supporter				
10	Saya berbuat kasar terhadap supporter tim lawan, karena ajakan teman-teman saya				
11	Kalau ada teman sesama supporter yang memukuli salah satu anggota supporter tim				

	lawan, saya akan ikut memukulnya, dikarenakan memang pantas supporter tim lawan untuk mendapatkan pelajaran				
12	Saya akan menolak ajakan untuk melakukan tindakan kekerasan yang dianjurkan oleh kelompok saya				
13	Jika ada teman sesama supporter memukul anggota supporter lawan maka saya tidak akan mengikutinya, karena hal tersebut tidaklah tepat				
14	Saya berbuat kasar karena dipaksa oleh kelompok dan saya merasa tertekan dengan hal tersebut				
15	Saya akan menolak ajakan teman-teman untuk melakukan sweeping terhadap supporter tim lawan				
16	Jika ada teman sesama supporter yang menganiaya wasit, saya akan ikut untuk melakukan hal tersebut sebagai balasan wasit tersebut tidak adil dalam memimpin pertandingan				
17	Saya bertindak kasar hanya untuk melindungi diri dari perilaku kekerasan tim lawan				
18	Saya harus bertindak kasar kepada anggota supporter tim lawan agar tetap diakui sebagai anggota supporter tim kami				
19	Saya tidak akan menolak ajakan teman-teman untuk menganiaya salah satu anggota supporter tim lawan				
20	Saya menolak ajakan teman-teman yang menurut saya tidak pantas untuk dilakukan				

Lampiran 2. Skala Agresivitas (skala I) dan skala Konformitas (skala II) setelah tryout.

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saya Aslih Ermadani memerlukan sejumlah data yang akan saya peroleh dengan adanya kerjasama dan ketersediaan anda dalam mengisi skala ini. Dalam pengisian skala tidak ada jawaban salah, setiap orang memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah sesuai dengan diri anda dan dengan sejujur-jujurnya. Semua jawaban akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Periksa kembali jawaban anda jika sudah selesai jangan sampai ada yang terlewatkan. Saya mengucapkan banyak terima kasih.

Malang, Desember 2018

Aslih Ermadani

(201210230311299)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Skala ini bukanlah suatu tes atau kegiatan untuk mengetes anda, sehingga tidak ada jawaban salah/benar atau baik/buruk.
2. Isilah identitas dengan lengkap sesuai dengan instruksi yang tercantum atau menggunakan inisial.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau kenyataan diri anda saat ini. Jawaban yang anda berikan merupakan suatu kerahasiaan sehingga tidak akan diberitahukan kepada siapa pun. Pilihan terdiri dari:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Dan diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.

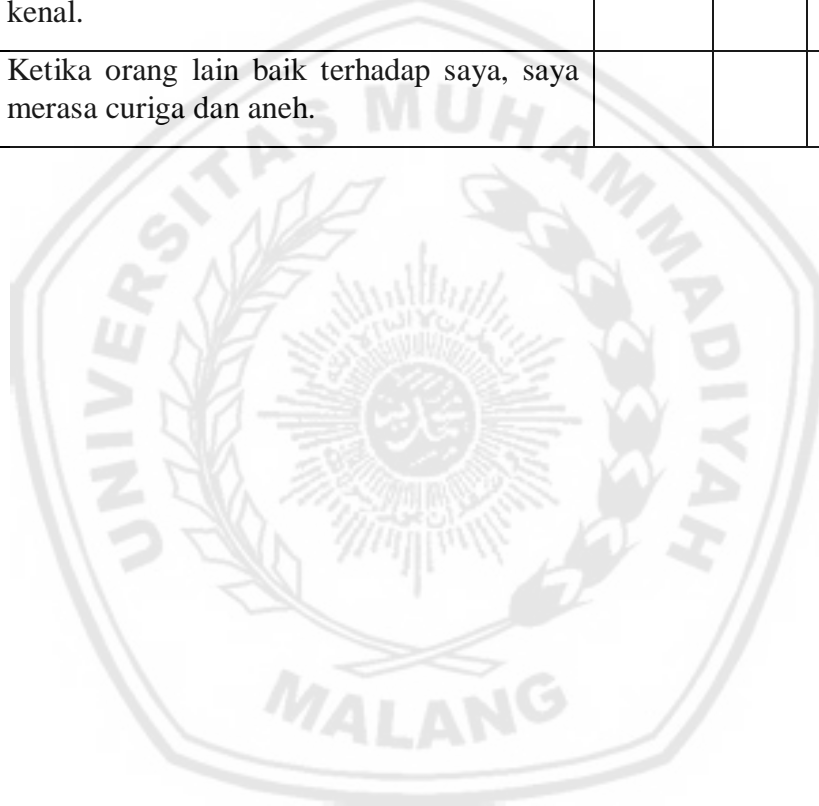
Gunakan tanda (✓) untuk jawaban yang anda pilih

Nama :
Usia :
Kelompok :

SKALA I

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya biasanya tidak bisa mengendalikan dorongan untuk menyerang orang lain ketika di stadion				
2	Saya dapat memukul orang lain, hanya karena provokasi orang lain.				
3	Saya lebih banyak berkelahi dibanding orang lain dilingkungan saya				
4	Saya akan memukul untuk melindungi kelompok saya				
5	Beberapa teman saya menghasut saya untuk melakukan perkelahian.				
6	Saya biasanya menyampaikan pada teman apabila tidak setuju dengan pendapat orang lain				
7	Saya biasanya tidak setuju dengan pendapat orang lain.				
8	Apabila orang mengganggu saya , saya langsung menyampaikan bahwa saya tidak setuju dengan perilakunya				
9	Saya kadang-kadang merasa diri saya seperti bom yang siap meledak				
10	Saya orang yang mudah marah				
11	Beberapa teman saya mengatakan bahwa saya sering menyerang orang lain				
12	Biasanya saya kehilangan kendali emosi tanpa alasan				
13	Saya tidak dapat menahan emosi saya				

14	Saya kadang-kadang merasa cemburu terhadap orang lain kelompok				
15	Saya selalu merasa hidup saya tidak bahagia				
16	Saya marah ketika melihat teman saya bahagia				
17	Saya tahu bahwa teman saya sering membicarakan tentang saya				
18	Saya curiga terhadap orang yang baru saya kenal.				
19	Ketika orang lain baik terhadap saya, saya merasa curiga dan aneh.				



SKALA II

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan menolak jika harus ikut untuk memukuli salah satu anggota supporter tim lawan.				
2	Saya menuruti perintah kelompok untuk bersikap kasar terhadap supporter tim lawan, agar saya tidak mendapat celaan didalam kelompok.				
3	Saya akan menganiaya angota supporter tim lawan yang terjaring sweeping oleh anggota supporter tim kesebelasan saya.				
4	Saya akan menolak ajakan teman-teman untuk menyerang supporter tim lawan.				
5	Saya akan menolak ajakan teman-teman untuk menyerang kesekretariatan supporter lawan.				
6	Saya akan ikut dalam tawuran antar supporter, karena adanya rasa solidaritas antar supporter				
7	Saya menolak dengan tegas aturan kelompok yang mengharuskan anggotanya berbuat kasar kepada anggota supporter tim lawan				
8	Saya tidak akan ikut dalam tawuran antar supporter				
9	Saya berbuat kasar terhadap supporter tim lawan, karena ajakan teman-teman saya				

10	Kalau ada teman sesama supporter yang memukul salah satu anggota supporter tim lawan, saya akan ikut memukulnya, dikarenakan memang pantas supporter tim lawan untuk mendapatkan pelajaran				
11	Saya akan menolak ajakan untuk melakukan tindakan kekerasan yang dianjurkan oleh kelompok saya				
12	Jika ada teman sesama supporter memukul anggota supporter lawan maka saya tidak akan mengikutinya, karena hal tersebut tidaklah tepat				
13	Saya berbuat kasar karena dipaksa oleh kelompok dan saya merasa tertekan dengan hal tersebut				
14	Saya akan menolak ajakan teman-teman untuk melakukan sweeping terhadap supporter tim lawan				
15	Jika ada teman sesama supporter yang menganiaya wasit, saya akan ikut untuk melakukan hal tersebut sebagai balasan wasit tersebut tidak adil dalam memimpin pertandingan				
16	Saya bertindak kasar hanya untuk melindungi diri dari perilaku kekerasan tim lawan				
17	Saya harus bertindak kasar kepada anggota supporter tim lawan agar tetap diakui sebagai anggota supporter tim kami				

Lampiran 3. Validitas dan reliabilitas skala penelitian.

Tabel 4. Uji Validitas skala Agresivitas

No	Aspek	No item valid	No item tidak valid	Indeks validitas
1	<i>Physical aggression</i>	1, 2, 4, 5, 6	3, 7, 8, 9	0,338-0,754
2	<i>Verbal aggression</i>	10, 11, 12	13, 14	
3	<i>Anger</i>	17, 18, 19, 20, 21	15, 16	
4	<i>Hostility</i>	22, 23, 24, 26, 37	25, 28	

Tabel 5. Blue print skala Agresivitas sebelum try out

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	<i>Physical aggression</i>	4, 7, 5	1, 2, 3, 6, 8, 9	9
2	<i>Verbal aggression</i>	13, 14	10, 11, 12	5
3	<i>Anger</i>	18, 21	15, 16, 17, 19, 20	7
4	<i>Hostility</i>	23, 24, 27	22, 25, 26, 28, 29	8
	Total item			29

Tabel 6. Blue print skala Agresivitas sesudah try out

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	<i>Physical aggression</i>	4, 5	1, 2, 6	5
2	<i>Verbal aggression</i>	-	10, 11, 12	3
3	<i>Anger</i>	18, 21	17, 19, 20	5
4	<i>Hostility</i>	23, 24, 27	22, 25, 29	6
	Total item			19

Tabel 7. Uji Validitas skala Konformitas

No	Aspek	No item valid	No item tidak valid	Indeks validitas
1	<i>Acceptance</i>	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 16	20	0,308-0,778
2	<i>Compliance</i>	2, 4, 8, 10, 12, 14, 17, 18	6, 19	

Tabel 8. Blue print skala Konformitas sebelum try out

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	<i>Acceptance</i>	3, 7, 11, 16, 19	4, 8, 12, 17, 20	10
2	<i>Compliance</i>	2, 6, 10, 14, 18	1, 5, 9, 13, 15	10
	Total item			20

Tabel 9. Blue print skala Konformitas sesudah try out

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	<i>Acceptance</i>	3, 7, 11, 16	4, 8, 12, 17	8
2	<i>Compliance</i>	2, 10, 14, 18	1, 5, 9, 13, 15	9
	Total item			17

Tabel 10. Uji reliabilitas instrumen

No	Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
1	Agresivitas	0.886	Reliabel
2	Konformitas	0.916	Reliabel

Lampiran 4. Analisa data perhitungan melalui program spss versi 21.00

Tabel 11. Hasil ouput hitungan regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 ^a	.101	.092	9.52796

a. Predictors: (Constant), Tkonform

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1003.368	1	1003.368	11.053	.001 ^b
	Residual	8896.632	98	90.782		
	Total	9900.000	99			

a. Dependent Variable: Tagresi

b. Predictors: (Constant), Tkonform

Lampiran 5.Data kasar skala Agresivitas

NO	NAMA	Agresivitas																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	ME	2	3	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	4	2	46
2	KT	2	2	1	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	4	1	1	46
3	YE	3	3	2	4	3	1	1	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	58
4	RS	1	2	2	3	1	3	4	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	3	38
5	AS	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	3	3	2	1	1	2	1	2	52
6	ZA	2	3	2	1	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	56
7	ER	3	1	1	2	3	4	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	39
8	SIL	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	57
9	IC	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	57
10	SAN	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	54
11	DA	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
12	BL	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	37
13	BM	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	38
14	NAT	2	1	2	1	1	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	44
15	SF	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2	2	42
16	TT	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	4	3	2	3	43
17	IG	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	45
18	M	1	4	3	2	2	3	4	1	1	3	2	1	1	2	2	2	4	4	3	45
19	Z	2	3	1	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	1	2	1	3	3	4	47
20	SIN	2	3	1	2	2	3	4	2	2	4	1	2	2	2	2	1	3	3	3	44
21	LR	2	2	2	4	2	4	3	3	1	3	1	2	4	4	2	1	4	4	3	51
22	TIK	2	2	2	3	2	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	49
23	V	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	55
24	YAS	4	1	2	3	1	3	3	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	44
25	BB	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	38
26	AUR	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	46
27	DT	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	38
28	AL	3	1	1	3	1	3	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	3	39
29	DN	2	1	2	3	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	28
30	YB	2	1	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	38
31	DI	3	1	1	3	2	3	3	4	3	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	40

32	RI	3	1	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	43
33	FN	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	50
34	MIT	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	52
35	BE	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
36	DA	3	1	1	2	3	4	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	39
37	NIT	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	57
38	NAU	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	43
39	GA	1	4	3	2	2	3	4	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	4	3	44
40	NEL	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	4	3	2	2	41
41	BRID	4	1	2	3	1	3	3	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	45
42	EC	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	55
43	WEN	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	38
44	SIT	3	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	30
45	WID	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	45
46	SS	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	40
47	R	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	52
48	DEW	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	40
49	CT	2	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	55
50	AZ	4	1	2	3	1	3	3	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	44
51	K	2	1	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	50
52	AP	2	1	1	2	2	2	2	4	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	35
53	RM	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	41
54	AW	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	35
55	S	2	3	2	4	2	2	2	4	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	44
56	AD	3	3	2	4	2	1	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	3	2	1	49
57	NN	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
58	RRN	1	1	1	1	1	3	2	3	1	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	31
59	DS	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	27
60	ND	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	48
61	RM	2	2	2	3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	43
62	SAR	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	48
63	SPP	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	1	3	2	2	38
64	SL	1	1	1	4	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	37
65	ME	1	1	1	3	1	2	1	4	1	2	1	2	2	2	1	1	4	1	1	32
66	LK	1	1	1	3	1	2	1	4	1	2	1	2	2	2	1	1	4	1	1	32
67	RA	2	2	1	4	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	36
68	YL	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	34

69	DK	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
70	RS	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	58
71	EDL	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	48
72	PR	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	60
73	RC	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	48
74	RAN	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	1	3	54
75	DIN	3	3	2	4	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	1	1	3	2	44
76	PW	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	47
77	AN	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	54
78	DMP	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
79	MM	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	28
80	VV	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	41
81	KN	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	56
82	MIN	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	56
83	LIN	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	56
84	OB	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	48
85	FN	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	41
86	YN	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	48
87	DIA	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	58
88	R	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	46
89	JJ	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	34
90	NJ	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	3	3	3	2	52
91	NOV	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	44
92	LT	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	2	51
93	TN	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	1	3	54
94	RR	3	3	2	4	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	1	1	3	2	44
95	RAA	1	1	1	3	1	2	1	4	1	2	1	2	2	2	1	1	4	1	32
96	ROS	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	48
97	GH	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	47
98	CHR	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	56
99	TAN	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	48
100	PRIS	3	3	3	3	1	1	1	1	4	2	4	2	3	1	3	3	3	2	45

Lampiran 6.Data kasar skala Konformitas

NO	NAMA	Konformitas																	jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	ME	3	1	1	4	1	1	3	4	3	4	4	3	1	3	1	3	1	41
2	KT	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	4	4	45
3	YE	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	4	4	45
4	RS	4	2	2	3	4	1	1	4	3	3	3	4	2	2	1	4	1	44
5	AS	2	4	3	2	3	4	3	2	1	3	2	2	1	2	1	4	4	43
6	ZA	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	45
7	ER	4	1	1	4	4	1	4	4	3	1	4	4	2	3	1	2	1	44
8	SIL	1	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	41
9	IC	1	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	41
10	SAN	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	41
11	DA	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	36
12	BL	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	38
13	BM	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	39
14	NAT	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	38
15	SF	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	36
16	TT	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	38
17	IG	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	48
18	M	3	2	1	4	2	2	4	4	3	3	4	3	1	3	1	4	2	46
19	Z	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	43
20	SIN	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	44
21	LR	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	48
22	TIK	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	48
23	V	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	45
24	YAS	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	4	2	2	4	3	3	44
25	BB	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	39
26	AUR	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	44
27	DT	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38
28	AL	3	2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	1	51
29	DN	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	42
30	YB	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	4	40

31	DI	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	4	1	45
32	RI	4	2	2	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	3	2	3	3	47
33	FN	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	49
34	MIT	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	46
35	BE	4	2	3	3	3	2	4	4	1	2	2	2	3	3	2	3	4	47
36	DA	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	45
37	NIT	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	42
38	NAU	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	45
39	GA	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	45
40	NEL	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	49
41	BRID	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	51
42	EC	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	53
43	WEN	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	58
44	SIT	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	4	2	2	3	2	2	45
45	WID	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	41
46	SS	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	44
47	R	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	45
48	DEW	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	38
49	CT	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	48
50	AZ	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	50
51	K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	4	3	39
52	AP	3	2	2	1	4	4	3	4	4	1	4	1	4	1	3	3	2	46
53	RM	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	47
54	AW	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	44
55	S	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	42
56	AD	2	3	1	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	4	2	46
57	NN	2	3	1	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	1	4	3	47
58	RRN	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	35
59	DS	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	3	1	34
60	ND	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	3	4	3	1	36
61	RM	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	44
62	SAR	3	2	2	3	3	2	4	4	3	1	4	4	3	3	1	3	1	46
63	SPP	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	44
64	SL	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	31
65	ME	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	4	1	34
66	LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	4	29
67	RA	2	2	2	2	1	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	47

68	YL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	18	
69	DK	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	47
70	RS	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	47
71	EDL	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	44
72	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	50
73	RC	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	44
74	RAN	3	2	4	3	1	3	2	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4	46
75	DIN	3	2	3	2	4	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	3	43
76	PW	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	40
77	AN	3	2	4	3	3	2	3	2	4	1	3	4	2	3	2	2	1	44
78	DMP	3	1	1	3	1	1	4	1	1	1	4	1	2	4	1	3	1	33
79	MM	3	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	3	1	3	1	38
80	VV	2	2	2	1	1	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	37
81	KN	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	44
82	MIN	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	43
83	LIN	4	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	2	31
84	OB	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	43
85	FN	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	30
86	YN	3	2	4	3	3	2	3	2	4	1	3	4	2	3	2	2	1	44
87	DIA	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	44
88	R	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	2	2	38
89	JJ	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	25
90	NJ	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2		4	2	3	2	4	2	44
91	NOV	3	1	1	3	1	1	4	1	1	1	4	1	2	4	1	3	1	33
92	LT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	50
93	TN	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	40
94	RR	3	1	1	3	1	1	4	2	2	1	4	1	2	3	1	3	1	34
95	RAA	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	52
96	ROS	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	47
97	GH	3	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	3	1	3	1	38
98	CHR	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	51
99	TAN	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	47
100	PRIS	3	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	3	1	3	1	38

